

ABSTRAK

Haninda, Marcellina Hastya (2022). *Discourse markers in non-English department students' academic essay writing*. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kemampuan untuk memiliki keterampilan menulis yang baik sangat penting untuk pelajar EFL khususnya bagi siswa di jurusan non-Bahasa Inggris. Untuk membuat tulisan akademik menjadi kohesi dan koheren, siswa harus memiliki pengertian yang cukup terkait dengan *Discourse Markers*. Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana penggunaan Discourse markers oleh mahasiswa Farmasi di USD dalam penulisan esai akademik beasiswa mereka.

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab dua pertanyaan penelitian, yaitu: (1) *Discourse markers* apa saja yang ditemukan dalam esai akademik dalam Bahasa Inggris? dan (2) Bagaimana siswa jurusan lain selain Bahasa Inggris menggunakan *discourse markers* dalam tulisan esai mereka?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis dokumen dalam proses penganalisaannya. Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis menggunakan taksonomi dari (Fraser, 2009) yang disitasi oleh Dumlaor dan Wilang (2019) untuk mengategorikan Discourse markers. Pertanyaan kedua akan dijawab menggunakan teori yang dikemukakan oleh Kao and Chen (2011).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menggunakan penanda elaboratif (61,67%), penanda inferensial (12,85%), penanda alasan (9,29%), penanda kontrastif (7,96%), penanda lisan (7,56%), dan penanda temporal (0,66). %). Penanda yang umum digunakan adalah penanda elaboratif sedangkan penanda yang jarang digunakan adalah penanda temporal. Kemudian, penelitian ini menemukan bahwa siswa memiliki ketidaklengkapan semantik sebagai pola penyalahgunaan yang paling umum sedangkan logika permukaan adalah yang paling sedikit. Peneliti selanjutnya dapat menyelidiki daerah sintaks karena banyak siswa biasanya tidak memahami bagaimana membuat frasa yang baik dengan aplikasi ide-ide kalimat.

Kata kunci: *academic essay writing, discourse markers, non-English department students*

ABSTRACT

Haninda, Marcellina Hasty (2022). *Discourse markers in non-English department students' academic essay writing*. English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The ability to have good writing skill is essential for students in for EFL learners especially for non-English department students. To create coherent and cohesion in their essay, students need to have comprehension about Discourse Markers. This study wants to reveal the uses of DMs used by the Pharmacy student in their scholarship academic essay writing.

Accordingly, the aim of the study is to answer two research questions: (1) What types of discourse markers are found in the academic essay writing written by non-English department students? and (2) How do the non-English department students utilize Discourse markers in their essay writing?

The study uses qualitative approach using document analysis to analyze the data. To answer the first answer, the researcher uses the taxonomy of discourse markers proposed by Fraser (2009) in Dumla and Wilang (2019)'s research to categorize the discourse markers. The second research question is answered using the analysis of Discourse markers proposed by Kao and Chen (2011).

The findings show that students used *elaborative markers* (61.67%), *inferential markers* (12.85%), *reason markers* (9.29%), *contrastive markers* (7.96%), *spoken markers* (7.56%), and *temporal markers* (0.66%). The common marker used was *elaborative markers* while the uncommon one was *temporal marker*. Then, this study found that the students had *semantic incompleteness* as the most common misuse patterns while the *surface logicality* was the least one. Future researcher may investigate the syntax area since many students usually do not have enough capability to produce good phrases with the application of ideas in the sentences.

Keywords: academic essay writing, discourse markers, non-English department students